

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari dan hasilnya diupload pada <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.
2. Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 30 Juni 2022 dibandingkan harga per 31 Maret 2022 :

Komoditas	Harga 31 Maret 2022	Harga 30 Juni 2022	Persentase Perubahan
Beras IR I	Rp9.583,-/kg	Rp9.566,-/kg	-0,18%
Beras IR II	Rp8.650,-/kg	Rp8.500,-/kg	-1,73%
Gula Pasir (Madukismo)	Rp14.083,-/kg	Rp13.666,-/kg	-2,96%
Gula Kelapa	Rp20.833,-/kg	Rp19.666,-/kg	-5,60%
Migor Kemasan Premium	Rp25.750,-/kg	Rp23.416,-/kg	-9,06%
Migor Curah	Rp17.100,-/kg	Rp14.666,-/kg	-14,23%
Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp11.500,-/kg	Rp12.333,-/kg	7,24%
Daging Sapi Has (Kualitas 1)	Rp131.000,-/kg	Rp142.000,-/kg	8,40%
Daging Sapi Rendang/Semur (Kualitas 2)	Rp122.000,-/kg	Rp131.000,-/kg	7,38%
Daging Ayam Kampung	Rp70.000,-/kg	Rp71.666,-/kg	2,38%
Daging Ayam Ras	Rp36.500,-/kg	Rp37.500,-/kg	2,74%
Ikan Lele	Rp22.833,-/kg	Rp24.166,-/kg	5,84%
Ikan Kembung	Rp36.000,-/kg	Rp37.166,-/kg	3,24%
Ikan Asin Teri (Teri Gundul)	Rp66.666,-/kg	Rp55.000,-/kg	-17,50%
Telur Ayam Kampung	Rp2.283,-/butir	Rp2.250,-/butir	-1,45%
Telur Ayam Ras	Rp25.333,-/kg	Rp27.500,-/kg	8,55%
Kedelai Lokal	Rp12.666,-/kg	Rp14.000,-/kg	10,53%
Kedelai Impor	Rp12.500,-/kg	Rp13.050,-/kg	4,40%
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp6.250,-/kg	Rp6.583,-/kg	5,33%
Kacang Tanah (Kupas)	Rp28.666,-/kg	Rp27.500,-/kg	-4,07%
Kacang Hijau	Rp23.000,-/kg	Rp22.333,-/kg	-2,90%
Ketela Pohon	Rp4.583,-/kg	Rp4.583,-/kg	0,00%
Bawang Putih (Kating)	Rp32.500,-/kg	Rp28.166,-/kg	-13,34%

Bawang Merah (Sedang)	Rp32.166,-/kg	Rp55.500,-/kg	72,54%
Cabai Merah Keriting	Rp31.166,-/kg	Rp71.666,-/kg	129,95%
Cabai Rawit Merah	Rp35.000,-/kg	Rp85.833,-/kg	145,24%
Cabai Rawit Hijau	Rp33.333,-/kg	Rp68.333,-/kg	105,00%
Tomat Sayur	Rp6.833,-/kg	Rp14.500,-/kg	112,21%
Kol/Kobis	Rp5.333,-/kg	Rp12.000,-/kg	125,01%
Kelapa	Rp5.250,-/butir	Rp4.833,-/butir	-7,94%
Garam Bata 250gr	Rp1.583,-/buah	Rp1.416,-/buah	-10,55%
Garam Halus	Rp11.500,-/kg	Rp11.500,-/kg	0,00%
Salak	Rp7.500,-/kg	Rp7.833,-/kg	4,44%
Jeruk	Rp16.500,-/kg	Rp15.833,-/kg	-4,04%
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp2.550,-/bungkus	Rp2.741,-/bungkus	7,49%
Susu Kental Manis Bendera 370gr	Rp11.083,-/kaleng	Rp11.833,-/kaleng	6,77%

Realisasi LPG 3 Kg Kab Kulon Progo sampai dengan 30 Juni 2022:

Berdasarkan Surat Sekda DIY No 542/1213 tanggal 26 Januari 2022 perihal Besaran Alokasi/Kuota LPG tabung 3 kg tahun 2022 perkabupaten/kota, untuk Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022 dialokasikan sebesar 15.494 (MT) atau 5.164.000 tabung. Adapun realisasi penyaluran LPG 3 kg di Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Juni 2022	Sisa	Keterangan
LPG 3Kg	15.494 MT (5.164.000 tabung)	8.154 MT	7.340 MT	Persentase pendistribusian 52,63%

Realisasi distribusi solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 30 Juni 2022:

Kuota solar bersubsidi Kab. Kulon Progo tahun 2022 dari PT. Pertamina Patra Niaga 20.548 kiloliter. Adapun realisasi penyaluran solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Juni 2022	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	20.548 kiloliter	10.016 kiloliter	10.532 kiloliter	Persentase pendistribusian 48,74%

Realisasi distribusi pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 30 Juni 2022:

Kuota pertalite Kab. Kulon Progo tahun 2022 dari PT. Pertamina Patra Niaga 37.038 kiloliter. Adapun realisasi penyaluran pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Juni 2022	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	37.038 kiloliter	24.776 kiloliter	12.262 kiloliter	Persentase pendistribusian 66,89%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi TPID Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan 2 tahun 2022, antara lain:

- Kenaikan harga cabai disebabkan rendahnya produktivitas cabai karena gagal panen yang disebabkan hama patek dan fusarium.
- Kenaikan harga bawang merah disebabkan karena petani bawang merah Kulon Progo belum panen dan sebagian ada yang didatangkan dari luar Kulon Progo.
- Kenaikan harga kol dan tomat disebabkan barang didatangkan dari luar Kulon Progo dan faktor cuaca tidak menentu.
- Harga telur ayam ras mengalami kenaikan disebabkan naiknya harga pakan ternak pasca lebaran.
- Harga kedelai lokal naik disinyalir karena pasokan dari daerah produsen menurun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kulon Progo yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah melalui Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) dalam Pengendalian Inflasi, antara lain:

Tanggal	Kegiatan
13 dan 14 april 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng curah di Kap. Girimulyo dan Kap. Nanggulan
22 April, 23 April, 25 April 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng curah di Kap. Lendah
22 April, 23 April 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng curah di Kap. Galur
27 April - 28 April 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng curah di Jangkar Kap. Temon
Januari sampai Mei 2022	Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting di tingkat konsumen dengan jumlah sasaran 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari. Hasil Pemantauan Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dapat dilihat di https://sikepoku.kulonprogokab.go.id

Januari sampai Mei 2022	Menginformasikan perkembangan harga melalui Siaran radio antara lain :
	1. Melalui RRI Pro 1 Jogja Dialog Lintas Jogja Pagi tentang Harga dan Stok Sembako Jelang Ramadhan dan Harga. 2. Melalui Radio Swara Pasar menginformasikan kepada masyarakat mengenai harga bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 2 kali per minggu di hari Senin dan Kamis.
Jum'at, 8 April 2022 dan Selasa, 26 April 2022	Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Kulon Progo dengan salah satu materi terkait inflasi
Selasa, 5 April 2022 dan Kamis, 21 April 2022	Melaksanakan Pemantauan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat bersama dengan TPID DIY menjelang HBKN
Selasa, 31 Mei 2022	Menerbitkan Surat Keputusan Bupati tentang Roadmap TPID 2022 - 2024
4 April 2022	Pelaksanaan Kegiatan Irigasi Tersier
24 Mei 2022	Menghadiri rapat koordinasi monitoring program minyak goreng curah rakyat jawa-bali yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi melalui video conference zoom.
7 Juni 2022	Menghadiri High Level Meeting TPID dalam rangka memitigasi risiko inflasi yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Kantor Perwakilan Yogyakarta di Grand Inna Malioboro.
30 Mei 2022	Menghadiri rapat koordinasi TPID yang diselenggarakan oleh TPID DIY terkait kesiapan menghadapi Idul Adha di Ruang Rapat Dharma Praja Biro Tata Pemerintahan Setda DIY.
16 Juni 2022	Rapat koordinasi persiapan pemantauan menjelang Hari Raya Idul Adha, terkait Harga dan stok bahan kebutuhan pokok masyarakat menjelang Hari Raya Idul Adha 1443 H, Ketersediaan stok hewan qurban, Kondisi terkini terkait penyakit mulut dan kuku.
22 Juni 2022	Melakukan koordinasi antara TPID Kabupaten Kulon Progo dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY dalam Rangka Pemantauan Menjelang Hari Raya Idul Adha 1443 H di Aula Adikarta Gedung Kaca Kompleks Pemkab Kulon Progo.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Ketersediaan Pasokan dan Keterjangkauan Harga

1. Dinas Perdagangan dan Perindustrian bekerjasama dengan Pemerintah Daerah DIY, Bulog DIY, Satgas Pangan Polres Kulon Progo masih terus melakukan Operasi Pasar minyak goreng secara merata ke seluruh Kulon Progo sampai dengan bulan April 2022. Teknis pelaksanaan dikoordinir oleh Kalurahan dengan bantuan Kepala Dukuh. Hal ini dilakukan sebagai wujud dukungan program pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 dengan tidak mengundang kerumunan warga. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengawasan oleh jajaran Polres Kulon Progo untuk menjaga ketertiban dan keamanan warga terutama memastikan penegakan prokes dalam kegiatan Operasi Pasar. **Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan membantu masyarakat mendapatkan minyak goreng dengan harga yang terjangkau sesuai HET Pemerintah.**
2. TPID Kulon Progo melalui Dinas Pertanian dan Pangan melakukan survey / pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting dilakukan setiap hari di tingkat

produsen / pelaku usaha (Gapoktan) diantaranya Gapoktan Rukun Makaryo Sukoreno, Sentolo, Gapoktan Makmur Sejahtera, Tuksono, Sentolo, Gapoktan Ngudirejo Mulyo, Sidorejo, Lendah. **Kegiatan ini terlaksana dengan baik dalam rangka memantau ketersediaan stok bahan pokok dan penting.**

3. TPID Kulon Progo melalui Dinas Pertanian dan Pangan membangun irigasi tersier untuk mendukung kegiatan sektor pertanian di Kulon Progo. **Kegiatan ini mendukung peningkatan produksi sektor pertanian dalam menjaga ketersediaan pasokan dan meminimalisir biaya distribusi.**
4. TPID Kulon Progo telah melaksanakan koordinasi langkah preventif dampak Idul Fitri pada tanggal 5 dan 21 April 2022. **Moment Idul Fitri 1443 H tidak begitu menyebabkan kenaikan harga yang signifikan dan stok bahan kebutuhan pokok masyarakat tetap terpenuhi**
5. TPID Kulon Progo telah melaksanakan koordinasi langkah preventif dampak hari besar keagamaan nasional yaitu Idul Adha pada awal triwulan 3 pada tanggal 9 Juli 2022 baik di internal TPID Kulon Progo hingga TPID Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. **Moment Idul Adha 1443 H tidak begitu menyebabkan kenaikan harga yang signifikan dan stok bahan kebutuhan pokok masyarakat tetap terpenuhi, stok hewan qurban mencukupi untuk kebutuhan masyarakat seluruh Kulon Progo, dan dampak penyakit mulut dan kuku dapat terminimalisir dengan baik.**

Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif

1. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Kulon Progo terkait inflasi dilakukan untuk menjaga komunikasi efektif baik ke dalam maupun ke luar TPID. TPID Kulon Progo juga melakukan koordinasi baik di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hingga tingkat Tim Pengendalian Inflasi Nasional melalui *video conference zoom*. Ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, dan kelancaran distribusi dikoordinasikan dalam forum ini. **Sepanjang triwulan 2 tidak terjadi kelangkaan, tidak terjadi lonjakan harga yang signifikan, dan tidak ada hambatan distribusi bahan pokok dan penting.**
2. Dinas Perdagangan dan Perindustrian setiap hari melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting di tingkat konsumen. Hasil Pemantauan Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dapat dilihat di <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>. **Masyarakat dapat mendapatkan harga bapakting terbaru setiap hari.**

Siaran radio yang diselenggarakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian melalui RRI Pro 1 Jogja dan Radio Swara Pasar memberikan informasi terkait harga kebutuhan pokok masyarakat masih diteruskan hingga bulan Mei 2022. **Siaran radio memberikan informasi stok dan harga sembako dan himbauan-himbauan agar tidak terjadi panic buying di masyarakat.**

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Komunikasi efektif dengan masyarakat mengenai ketersediaan dan pengendalian harga bahan pokok penting terbukti dapat mengontrol dampak kenaikan harga menjelang hari besar keagamaan nasional. Komunikasi efektif tersebut perlu didukung dengan data yang *valid* dan *up to date*. Kedua kegiatan perlu terus dilakukan beriringan baik yaitu pemantauan dan publikasi data bahan pokok penting.

Selain operasi pasar, perlu dilakukan monitoring terkait penyaluran minyak goreng bersubsidi.

3. Petani masih sangat memerlukan pendampingan terkait penanggulangan hama dari Dinas Pertanian dan Pangan.
4. Perlu dilakukan monitoring distribusi bahan pokok penting agar rantai distribusi tidak terlalu panjang.
5. Kerja sama antar daerah sangat diperlukan untuk meminimalisir rantai distribusi serta saling mencukupi kebutuhan barang pokok penting.